

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji penulis haturkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan Rahmat dan InayahNya penulis dapat menyelesaikan dan menyusun laporan penelitian ini.

Laporan penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Kasih Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara dengan judul “Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L*)”.

Pada kesempatan ini penulis menyampikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS, sebagai ketua pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan dan saran hingga selesainya penulisan laporan ini.
2. Bapak Ir.Syahbudin Hasibuan, M.Si, sebagai anggota pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian dan penulisan laporan ini.
3. Orang tua,Istri, serta anak-anak ku, yang telah memberi dorongan, semangat, mengorbankan waktu, materi hingga penelitian ini selesai.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian hingga selesainya penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memerlukan penyempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat yang membacanya.

Medan, Pebruari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Hipotesis	3
1.3. Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sistematika Tanaman Kakao	4
2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bibit Kakao	
A. Bahan Tanaman	5
B. Media Tumbuh Tanaman	6
C. Peranan Bahan Organik Abu Janjang	7
2.3. Pengaruh Pemberian zat Perangsang Tumbuh.....	8
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	10
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2. Bahan Dan Alat	10

3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Metode Analisis	12
IV. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	13
4.1. Persiapan Lahan Persemaian	13
4.2. Pembuatan Naungan	13
4.3. Persemaian Biji	14
4.4. Pemindahan Kecambah	14
4.5. Pengisian Polibag	15
4.6. Pemeliharaan	15
4.7. Pengamatan Parameter	17
V. HASIL PENELITIAN	19
5.1. Tinggi Tanaman	19
5.2. Diameter Batang	21
5.3. Luas Daun	22
5.4. Berat Basah Tanaman	24
VI. PEMBAHASAN	26
6.1. Pengaruh Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao	26
6.2. Pengaruh Konsentrasi Giberelin yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao	29
6.3. Pengaruh Intrasi Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao	31

VII. KESIMPULAN DAN SARAN	32
7.1. Kesimpulan	32
7.2. Saran	33
VIII. DAFTAR PUSTAKA	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Uji Beda Rataan Pengaruh Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Tinggi Tanaman	20
2. Uji Beda Rataan Pengaruh Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Diameter Batang	21
3. Uji Beda Rataan Pengaruh Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Luas Daun	23
4. Uji Beda Rataan Pengaruh Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Berat Basah Tanaman.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	36
2. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	37
3. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	37
4. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	38
5. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	39
6. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	39
7. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	40
8. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	41
9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	41
10. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	42
11. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	43
12. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	43

13. Data Pengamatan Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	44
14. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	45
15. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman (mm) Pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	45
16. Data Pengamatan Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	46
17. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	47
18. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (mm) Pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	47
19. Data Pengamatan Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	48
20. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	49
21. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman (mm) Pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	49
22. Data Pengamatan Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	50
23. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Tanaman (mm) pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	51
24. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman (mm) Pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	51
25. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	52

26. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	53
27. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman (cm) Pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam	53
28. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	54
29. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	55
30. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman (cm) Pada Umur 6 Minggu Setelah Tanam	55
31. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	56
32. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	57
33. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman (cm) Pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam	57
34. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	58
35. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Tanaman (cm) pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	59
36. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman (cm) Pada Umur 10 Minggu Setelah Tanam	59
37. Data Pengamatan Berat Basah Tanaman (g) pada Umur 12 Minggu Setelah Tanam	60
38. Daftar Dwi Kasta Berat Basah Tanaman (g) pada Umur 12 Minggu Setelah Tanam	61
39. Daftar Sidik Ragam Berat Basah Tanaman (g) Pada Umur 12 Minggu Setelah Tanam	61